

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Pengangguran**

Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Menurut Nanga (2005:249) “ Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan”.

Menurut Sukirno (2004:28) “ Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam prekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya”. Sensus Penduduk 2001(BPS, 2001:8) “Pengangguran sebagai orang yang tidak bekerja sama sekali atau bekerja kurang dari dua hari selama seminggu sebelum pencacahan dan berusaha memperoleh pekerjaan”.

Menurut Mankiw (2000:140) “Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standart kehidupan”.

Dari pengertian diatas maka penulis mengartikan bahwa pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

##### **a. Jenis-jenis Pengangguran**

Pengangguran dapat dikelompokan menurut sumber atau penyebabnya. Pengangguran menurut cara ini terdapat 4 jenis pengangguran yaitu:

###### **1) Pengangguran Friksional**

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi antara pencari kerja dengan pembuka lamaran pekerjaan. Para penganggur ini tidak ada pekerjaan bukan karena tidak dapat memperoleh pekerjaan, tetapi karena sedang mencari pekerjaan lain yang lebih baik. Dalam perekonomian yang berkembang pesat, jumlah pengangguran rendah dan pekerjaan mudah diperoleh. Sedangkan

pengusaha sulit memperoleh pekerja. Untuk itu pengusaha menawarkan gaji yang lebih tinggi. Hal inilah yang akan mendorong para pekerja untuk meninggalkan pekerjaannya yang lama dan mencari kerja baru yang lebih tinggi gajinya atau lebih sesuai dengan keahliannya. Dalam proses mencari pekerjaan baru ini untuk sementara para pekerja tersebut tergolong sebagai penganggur.

## **2) Pengangguran Silikal**

Pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian. Perekonomian tidak selalu berkembang dengan teguh. Adakalanya permintaan agregat lebih tinggi, dan hal ini mendorong pengusaha menaikkan produksi untuk itu lebih banyak pekerja baru digunakan dan pengangguran berkurang. Akan tetapi pada masa lainnya permintaan agregat mengalami penurunan. Kemunduran ini menimbulkan efek kepada perusahaan-perusahaan lain yang mempunyai hubungan juga akan mengalami kemerosotan dalam permintaan terhadap produksinya. Kemerosotan permintaan agregat ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengurangi pekerja atau menutup perusahaannya, maka pengangguran akan bertambah.

## **3) Pengangguran Struktural**

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang akibatkan oleh perubahan struktur kegiatan ekonomi. Tidak semua industri dan perusahaan dalam perekonomian akan terus berkembang maju sebagian akan mengalami kemunduran. Kemerosotan ini ditimbulkan oleh salah satu atau beberapa faktor yaitu munculnya barang baru yang lebih baik, kemajuan teknologi mengurangi permintaan atas barang tersebut, biaya pengeluaran sudah sangat tinggi dan tidak mampu bersaing, dan ekspor produksi industri sangat menurun karena persaingan yang lebih serius dari negara-negara lain. Kemerosotan itu akan menyebabkan kegiatan produksi dalam industri tersebut menurun, dan sebagian pekerja terpaksa diberhentikan dan menjadi penganggur.

## **4) Pengangguran Teknologi**

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi lainnya. Contohnya racun rumput telah mengurangi penggunaan tenaga kerja untuk membersihkan perkebunan,

sawah dan lahan pertanian lainnya. Begitu juga mesin telah mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk membuat lubang, memotong rumput, membersihkan kawasan, dan memungut hasil. Di pabrik ada kalanya robot telah menggantikan kerja-kerja manusia.

## **2. Pengertian kenakalan**

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan ini dapat disebabkan oleh suatu bentuk pengabdian sosial sehingga dapat mengembangkan bentuk yang menyimpang.

Menurut Sumiati (2009:92) “Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang dilakukan remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya”. Menurut Sarwono (2004:202) “Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum”.

Menurut Gunarsa (2004:20-21) “Kenakalan remaja itu terjadi pada remaja yang mempunyai konsep diri lebih negatif dibandingkan dengan remaja yang mempunyai konsep diri lebih positif dibandingkan dengan remaja yang tidak bermasalah”.

Dari pengertian diatas maka penulis mengartikan bahwa kenakalan merupakan perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar.

## **3. Pengertian Remaja**

Menurut Santrock (2003:26) “Remaja diartikan sebagai masa perkembangan masa transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional”. Menurut Zakiah Darajat (1990:23) “Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan pada fisiknya maupun psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik

bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang”.

Menurut Hurlock dalam Firdausi (2010:21-22) menyatakan bahwa “ Dalam perkembangannya remaja mengalami perubahan-perubahan yang bersifat kejiwaan dan dapat menimbulkan gejala negatif bagi remaja, yaitu : keinginan untuk menyendiri (*desire for isolation*), berkurang kemampuan untuk bekerja (*detracton of work*), berkurangnya koordinasi fungsi-fungsi tubuh (*in coordination*), kejemuian (*boredom*), kegelisahan (*restlessness*), pertentangan sosial (*social antagonism*), pertentangan terhadap kewibawaan orang dewasa (*resistance to authority*), kurang percaya diri (*lack of selft confidence*), mulai timbul minat pada lawan jenis (*preoccupation with sex*), kepekaan perasaan susila (*excessive modesty*), kesukaan berkhayal (*day dreamy*)”.

Dari pengertian diatas maka penulis mengartikan bahwa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.

## **B. Kerangka Berfikir**

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Belakangan ini banyak anak remaja yang melakukan hal-hal yang menyimpang ditengah-tengah masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor pengangguran.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut; Pengaruh Jumlah Pengangguran Terhadap Timbulnya Kenakalan Remaja di Kelurahan Tambak Lau Mulgap I Listrik Bawah Berastagi.

## **D. Defenisi Operasional**

1. Pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.
2. Kenakalan adalah perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku.
3. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.